

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Banyu Panas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian dan data-data internal Banyu Panas yang diperoleh dari pengelola dan Pemerintah Daerah serta pembahasan variabel penelitian yang dikaitkan dengan teori mengenai Pengembangan Fasilitas Wisata Berdasarkan Preferensi Wisata, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Banyu Panas merupakan tempat pemandian air panas yang dapat dilakukan di kolam rendam dan sungai buatan serta telah dilengkapi fasilitas wisata seperti aksesibilitas, infrastruktur, dan fasilitas penunjang aktivitas mandi air panas yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada wisatawan.
2. Wisatawan memberikan penilaian baik dan tidak baik terhadap fasilitas wisata yang tersedia di Banyu Panas. Beberapa fasilitas terdapat penilaian tidak baik dari wisatawan seperti akses masuk, pagar pembatas keamanan lokasi, dan warung makanan. Rekapitulasi hasil penilaian fasilitas wisata dari wisatawan yaitu 67,96% dari kategori sangat baik dan hasil penelitian pengembangan fasilitas yang paling diperlukan wisatawan yaitu pengembangan warung makanan, akses masuk, dan fasilitas keamanan lokasi serta pembangunan taman bermain anak.
3. Upaya pengembangan fasilitas wisata yang didasarkan pada keinginan pengelola dan Pemerintah Daerah dapat diimplementasikan karena masih terdapatnya lahan-lahan kosong yang mendukung pengadaan fasilitas wisata yang dapat disesuaikan dengan preferensi wisatawan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang didasarkan atas hasil temuan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengelola membangun fasilitas wisata yang belum ada di Banyu Panas dan mengadakan pembenahan atau perbaikan terhadap fasilitas yang sudah ada namun kualitasnya tidak baik. Adapun pengembangan fasilitas yang sebaiknya diprioritaskan berdasarkan hasil penelitian preferensi wisatawan terhadap pengembangan fasilitas wisata di Banyu Panas adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1
Pengembangan Fasilitas Umum

No.	Pengembangan Fasilitas
1.	Pembangunan jalan aspal menuju lokasi.
2.	Pembangunan pagar pembatas keamanan lokasi.
3.	Perluasan area parkir.
4.	Penyediaan transportasi dalam menuju lokasi.
5.	Pengadaan penginapan.

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2015)

Tabel 5.2
Pengembangan Fasilitas Pendukung

No.	Pengembangan Fasilitas
1.	Pembangunan warung makanan yang nyaman.
2.	Pengadaaan taman bermain anak.
3.	Penyediaan tempat duduk di area publik.
4.	Pembangunan kolam air dingin.
5.	Penyediaan media infomasi pengetahuan manfaat geothermal.
6.	Pembangunan kamar rendam.
7.	Pengadaan toko perbelanjaan.
8.	Pengadaan toko cinderamata.

9.	Pengadaan panggung pertunjukkan.
10.	Pengadaan restoran.
11.	Pembuatan media informasi resmi.
12.	Pembangunan ruang sauna.

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2015)

- Mengoptimalkan pemeliharaan kualitas fasilitas yang sudah ada dengan menyusun jadwal pemeliharaan yang konsisten dan terstruktur. Adapun contoh tabel ceklis pengecekan fasilitas secara berkala yang dilakukan setiap harinya dalam satu bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3
Jadwal Pengecekan Fasilitas

No	Tanggal Jenis Fasilitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	dst
		1.										
2.												
3.												
4.												
dst.												

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis (2015)

- Melakukan upaya pemasaran melalui media sosial dan juga melakukan kerja sama dengan perusahaan media yang dapat mempromosikan Banyu Panas.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon mengimplementasikan program-program pengembangan kepariwisataan Kabupaten Cirebon baik dari segi pelaksanaannya, pembiayaannya, hingga pemasarannya.
- Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori fasilitas wisata yang sama seperti yang digunakan penulis (Sunaryo, 2013) dan atau alangkah lebih baik jika menggunakan teori fasilitas wisata lainnya yang lebih lengkap dan akurat sehingga lebih dapat melengkapi kekurangan dari teori-teori yang telah digunakan.